

**OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS EDUKASI DI
DESA WISATA GABUGAN KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh

**BETI RAHAYU
NO. MHS: 516100558**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2020**

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS EDUKASI DI DESA
WISATA GABUGAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA



Oleh
BETI RAHAYU
NO. MHS: 516100558

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Enny Mulyantari, M.M.
NIDN. 0026046101

Pembimbing II

I Putu Hardani H. D, S.ST.,M.M.
NIDN. 0506108201

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS EDUKASI DI DESA
WISATA GABUGAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh

BETI RAHAYU

NO. MHS: 516100558

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal: 22 Juli 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M
Penguji II : Dra. Enny Mulyantari, M.M
Penguji III : I Putu Hardani H. D, S.ST.,M.M.Par



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BETI RAHAYU

NIM : 516100558

Judul Skripsi : Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan
Pariwisata Berbasis Edukasi Di Desa Wisata Gabungan Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari hasil penelitian saya sendiri .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Yang me.



BETI RAHAYU
516100558

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. AR-RA'D:11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. AL-BAQARAH:286)

“말말조심” (*Malmaljosim*)

“Hati-hati dengan ucapanmu.” *Mic drop lyrics*-BTS

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua Bapak Rundiyan dan Ibu Anik Winarti yang telah memberikan motivasi, doa serta kasih sayang yang tak terhingga untuk keberhasilan dunia dan akhirat, dan yang telah memberikan tenaga dan jasanya untuk bisa mengenyam bangku perkuliahan.
2. Keluarga dan saudara-saudara yang telah banyak membantu saya selama di bangku perkuliahan.
3. Sahabat-sahabat tercinta sekaligus keluarga baru di kampus teruntuk: Leni, Anik, Cacik, Putu, Ichsan, Helmy, Aji yang selalu menjadi tempat keluh kesah perjuangan perkuliahan.
4. Teruntuk orang-orang yang sering menanyakan kapan saya wisuda.
5. Covid-19 yang sudah memberi tantangan dalam keterbatasan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah segala Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian Skripsi ini adalah menjelaskan mengenai Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Edukasi Di Desa Wisata Gabungan Kabupaten Sleman, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan selaku pengelola Desa Wisata Gabungan untuk mengoptimalkan sumber daya manusianya dalam pengembangan pariwisata berbasis edukasi. Hambatan yang ditemukan dilapangan adalah mengenai keterbatasan pembagian waktu bagi pelaku wisata maupun pengelola Desa Wisata Gabungan karena menjadi pengelola desa wisata bukan merupakan pekerjaan utama mereka.

Peneliti menyadari bahwa pembuatan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan Skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya secara tulus ikhlas peneliti ucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Enny Mulyantari, M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu I Putu Hardani H. D, S.ST.,M.M.Par selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku penguji utama yang telah bersedia menguji skripsi ini dengan seksama.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberi arahan dengan sabar serta menyetujui penulisan skripsi ini.
6. Bapak Supri Pujiyanto selaku Sekretaris Desa Wisata Gabungan yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian dan memberikan data yang lengkap kepada peneliti.
7. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu dalam menyampaikan informasi kepada peneliti pada saat wawancara.

Semoga bantuan bapak/ibu dan para responden dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.

Akhir kata peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa peneliti berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Temanggung, 14 Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Konsep Optimalisasi.....	10
2. Sumber Daya Manusia	11
3. Pengembangan Pariwisata	12
4. Pariwisata	13
5. Daya Tarik Wisata	15
6. Jenis Pariwisata	16
7. Wisata Edukasi	17
B. Kerangka Pemikiran.....	18

C. Penelitian Terdahulu	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Teknik Cuplikan.....	25
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Keabsahan Data.....	28
G. Metode Analisis Data.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Profil Desa Wisata Gabungan.....	32
2. Letak Geografis Desa Wisata Gabungan.....	33
3. Topografi Desa Wisata Gabungan.....	33
4. Demografi Desa Wisata Gabungan	34
5. Fasilitas dan Atraksi Wisata	35
6. Struktur Organisasi Pengurus Desa Wisata Gabungan.....	43
7. Data Kunjungan di Desa Wisata Gabungan	44
8. Data <i>Homestay</i> Desa Wisata Gabungan	46
9. Kegiatan Desa Wisata Gabungan	47
B. Pembahasan	
1. Optimalisasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Pariwisata Berbasis Edukasi di Desa Wisata Gabungan	48
2. Kendala-Kendala Dalam Upaya Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Gabungan.....	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Desa Wisata DIY	3
Tabel 4.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Wisata Gabungan	44
Tabel 4.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing Desa Wisata Gabungan	45
Tabel 4.3 Data <i>Homestay</i> Desa Wisata Gabungan.....	46
Tabel 4.4 Program Kegiatan Desa Wisata Gabungan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Foto Wawancara
- Lampiran 2: Hasil Wawancara
- Lampiran 3: Lembar Bimbingan
- Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian di Desa Wisata Gabugan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Joglo atau Pendopo.....	36
Gambar 4.2 <i>Homestay</i>	36
Gambar 4.3 Perkebunan Salak	37
Gambar 4.4 Pertanian.....	38
Gambar 4.5 Perikanan.....	39
Gambar 4.6 Peternakan	39
Gambar 4.7 Kesenian dan Ketrampilan	40
Gambar 4.8 <i>Tracking</i> atau Lintas Desa.....	41
Gambar 4.9 Kuliner (Makanan dan Minuman Tradisional).....	42
Gambar 4.10 Budaya Tradisi	43
Gambar 4.11 Struktur Organisasi Desa Wisata Gabungan	43
Gambar 4.12 Pelatihan dari AELI.....	49
Gambar 4.13 Pelatihan dari APJI di Dinas Pariwisata Sleman.....	51
Gambar 4.14 Rapat Rutin LPMD Dusun Gabungan.....	52
Gambar 4.15 Rapat Rutin Pemuda Dusun Gabungan.....	53
Gambar 4.16 Penyuluhan Mengenai Pengelolaan <i>Homestay</i>	56
Gambar 4.17 Pelatihan <i>Reuse</i> dan <i>Recycle</i>	57
Gambar 4.18 Pelatihan Kuliner Masak Ikan dan Salak	59
Gambar 4.19 Penyuluhan Tentang <i>Digital Marketing</i>	60

ABSTRAK

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS EDUKASI DI DESA WISATA GABUGAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang memiliki cukup banyak pilihan destinasi wisata salah satunya desa wisata. Salah satu desa wisata yang terdapat di Kabupaten Sleman adalah Desa Wisata Gabugan. Desa Wisata Gabugan merupakan desa wisata yang mengusung tema edukasi yang berarti bahwa sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam setiap kegiatan yang berinteraksi langsung dengan wisatawan. Perkembangan suatu daerah tidak bisa lepas dari peran sumber daya manusianya, kadang sumber daya manusia masih sering diabaikan dan seringkali kurang mendapat perhatian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata berbasis edukasi di Desa Wisata Gabugan serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengoptimalkan sumber daya manusianya. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, upaya dalam mengoptimalkan sumber daya manusia di Desa Wisata Gabugan diantaranya adalah: pelatihan maupun pendampingan, membuat forum komunikasi, melakukan pertemuan rutin, membagikan kuesioner kepada seluruh masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Desa Wisata Gabugan. Pelaksanaan kegiatan tersebut sudah baik namun masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi seperti tidak semua pelaku wisata bisa menghadiri pelatihan, sulit untuk mengumpulkan semua pelaku wisata pada saat mengadakan rapat rutin, masih terbatasnya pelaku wisata yang belum menguasai Bahasa asing.

Kata Kunci: Optimalisasi, Sumber Daya Manusia, Pengembangan Pariwisata,

DesaWisata, Wisata Edukasi

ABSTRACT

OPTIMIZATION OF HUMAN RESOURCES IN THE DEVELOPMENT OF EDUCATION-BASED TOURISM IN GABUGAN TOURISM VILLAGE SLEMAN REGENCY SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Sleman Regency is a regency that has a wide selection of tourist destinations one of the tourist villages. One of the tourism village in Sleman Regency is Gabugan tourism village. Gabugan Tourism Village is a tourism village that carries an educational theme that means that human resources become an important factor in every activity that directly interact with the tourists. The development of an area can not be separated from the human resource role, sometimes people's resources are still often ignored and often have less attention.

The purpose of this research is to know the efforts in developing human resources in the development of education-based tourism in Gabugan Tourism village and to know the factors that are becoming a barrier in optimizing their human resources. This type of research is qualitative descriptive research. Data collection techniques by means of interviews and sample withdrawal techniques using purposive sampling techniques.

From the results of the research conducted, efforts to optimize human resources in Gabugan Tourism Village are: training and mentoring, creating communication forums, conducting regular meetings, sharing questionnaires to the whole community to find out the problems found in Gabugan tourism village. The implementation of the activities is already good but still there are some obstacles faced such as not all tourism actors can attend the training, it is difficult to collect all the tourist actors when holding regular meetings, still limited tourist actors who have not mastered foreign languages.

Keywords: Optimization, Human Resources, Tourism Development, Tourism, Educational Tourisms

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang diminati para pelancong untuk berwisata. Potensi pariwisata Indonesia yang sudah terkenal hingga sampai mancanegara. Mulai dari keindahan baharinya, pegunungan, budaya, desa wisata, dan lain sebagainya. Keberagaman pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang tepat untuk dijadikan sebagai tujuan wisata.

Yogyakarta disamping dikenal sebagai sebutan kota perjuangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan juga dikenal dengan kekayaan pesona alam dan budayanya. Sampai sekarang Yogyakarta masih tetap merupakan daerah tujuan wisata yang terkenal di Indonesia dan mancanegara. Ada niat yang sungguh-sungguh untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan yang berkelanjutan, serta memelihara kemegahan Candi Prambanan dan Ratu Boko, Keraton Kasultanan Yogyakarta Hadiningrat, Kota Tua Kotagede, Makam Raja-raja Mataram Kotagede, museum-museum, dan adat-istiadat serta kesenian tradisionalnya, sampai sekarang kekayaan tersebut masih terjaga/lestari.

Di Tahun 2018 terdata sebanyak 185 destinasi wisata yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Destinasi wisata tersebut meliputi destinasi wisata alam, budaya, buatan, dan desa/kampung wisata. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi wisata tersebut sebanyak 600.102 wisatawan, sedangkan wisatawan nusantara mencapai 25.915.686 wisatawan, sehingga total keseluruhan kunjungan wisatawan sebanyak 26.515.788 wisatawan.

Salah satu destinasi wisata yang dapat dijumpai di berbagai kabupaten di Yogyakarta ini adalah desa wisata. Desa wisata menyuguhkan keasrian dan kealamian yang masih terjaga. Wisatawan yang berkunjung di desa wisata bisa menikmati nuansa yang alami, bebas polusi udara, bebas dari bisingnya keramaian kota serta bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar. Desa wisata merupakan sebagian atau keseluruhan wilayah desa yang memiliki potensi wisata, produk dan aktivitas wisata yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata yang dikelola oleh sebagian maupun seluruh lapisan masyarakat di daerah tersebut agar dapat menjadi komoditi serta dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Desa wisata bisa menjadi alternatif tujuan wisata bagi wisatawan yang berasal dari luar daerah yang menginginkan suasana yang berbeda dari tempat tinggalnya. Selain itu berwisata di desa wisata bisa menambah pengalaman serta menambah ilmu pengetahuan karena dalam kegiatan wisata ini para wisatawan akan diberikan edukasi baik dari segi budaya, kegiatan masyarakat serta kerajinan yang terdapat di desa wisata tersebut. Oleh sebab

itu, tidak jarang wisatawan yang berkunjung di desa wisata tersebut yaitu dari instansi pendidikan seperti sekolah-sekolah.

Terkait dengan adanya desa wisata, Yogyakarta mempunyai desa wisata di setiap kabupatennya, diantaranya seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Desa Wisata DIY

No	Desa Wisata	Kabupaten	No	Desa Wisata	Kabupaten
1.	Brajan	Sleman	31.	Krebet	Bantul
2.	Brayut	Sleman	32.	Kampung Santan	Bantul
3.	Dukuh	Sleman	33.	Kaki Langit	Bantul
4.	Gabugan	Sleman	34.	Karangasem	Bantul
5.	Gamplong	Sleman	35.	Manding, Sabdodadi	Bantul
6.	Garongan	Sleman	36.	Jipangan	Bantul
7.	Grogol	Sleman	37.	Goa cemara	Bantul
8.	Jetak II	Sleman	38.	Pandansari	Bantul
9.	Kedung Nganten	Sleman	39.	Kampung Surocolo	Bantul
10.	Kelor	Sleman	40.	Kalakijo	Bantul
11.	Ketingan	Sleman	41.	Goa Gajah Lemah Abang	Bantul

12.	Ledoknongko	Sleman	42.	Tapak Tilas Sultan Agung Cempluk	Bantul
13.	Malangan	Sleman	43.	Tembi, Timbulharjo	Bantul
14.	Mlangi	Sleman	44.	Gilangharjo	Bantul
15.	Nawung	Sleman	45.	Kajigelem	Bantul
16.	Pancoh	Sleman	46.	Jagalan	Bantul
17.	Pentingsari	Sleman	47.	Banjaroyo	Kulon Progo
18.	Plempoh	Sleman	48.	Nglinggo	Kulon Progo
19.	Pulesari	Sleman	49.	Kalibiru	Kulon Progo
20.	Pulewulung	Sleman	50.	Purwosari	Kulon Progo
21.	Rejosari	Sleman	51.	Banjarasri	Kulon Progo
22.	Rumah Domes	Sleman	52.	Sermo	Kulon Progo
23.	Sukunan	Sleman	53.	Sidoharjo	Kulon Progo

24.	Tanjung	Sleman	54.	Sidorejo	Kulon Progo
25.	Tunggularum	Sleman	55.	Jatimulyo	Kulon Progo
26.	Kebonagung	Bantul	56.	Purwoharjo	Kulon Progo
27.	Candran	Bantul	57.	Gua Kalisuci	Gunung Kidul
28.	Karangtengah	Bantul	58.	Pindul, Bejiharjo	Gunung Kidul
29.	Wukirsari	Bantul	59.	Sri Gethuk	Gunung Kidul
30.	Lopati, Trimurti	Bantul	60.	Gunung Api Purba Nglanggeran	Gunung Kidul

Sumber: Statistik Pariwisata 2018 Dinas Pariwisata DIY

Berdasarkan data yang diperoleh dari data statistik pariwisata 2018 Dinas Pariwisata DIY, dapat dilihat bahwa Yogyakarta memiliki cukup banyak lokasi desa wisata di setiap Kabupatennya yaitu Kabupaten Sleman: 25, Kabupaten Bantul: 21, Kabupaten Kulon Progo: 10, dan Kabupaten Gunung Kidul: Empat. Kabupaten Sleman menjadi salah satu Kabupaten yang memiliki banyak tawaran desa wisata dengan berbagai karakteristiknya, salah satunya yaitu Desa Wisata Gabungan. Desa Wisata

Gabugan adalah sebuah desa wisata pedesaan yang terletak di Dusun Gabugan, Donokerto, Turi, Sleman tepatnya di bawah kaki gunung Merapi, berjarak kurang lebih 17 Kilometer dari pusat kota Yogyakarta ke arah Utara atau Agro Wisata Salak Turi.

Desa Wisata Gabugan berdiri pada Desember tahun 2004 dengan mengusung tema edukasi. Di awal pembentukannya, masyarakat Dusun Gabugan mulai mengenalkan Desa Wisata Gabugan kepada teman dekat, dari mulut ke mulut, dan kepada keluarga yang berada di luar Yogyakarta. Proses awal dalam pembentukan desa wisata ini selain menyiapkan kegiatan yang akan ditawarkan kepada wisatawan juga menyiapkan sumber daya manusianya. Desa Wisata Gabugan yang mengusung tema edukasi yang berarti bahwa sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam setiap kegiatan yang berinteraksi langsung dengan wisatawan yang berkunjung. Semakin baik sumber daya manusianya, maka akan semakin maju suatu objek wisata tersebut dalam hal penyampaian informasi yang akan disampaikan kepada wisatawannya maupun dalam hal pengembangan pariwisatanya.

Desa Wisata Gabugan yang merupakan desa wisata dalam kategori Desa Wisata Tumbuh. Pada Tahun 2019 ini Desa Wisata Gabugan baru memperoleh juara pertama dalam festival desa wisata se-Kabupaten Sleman yaitu dalam kategori Desa Wisata Berkembang. Adapun kategori desa wisata yang disahkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman yaitu

diantaranya adalah: Kategori Desa Wisata Perintis, Desa Wisata Tumbuh, Desa Wisata Berkembang, dan Desa Wisata Mandiri.

Festival Desa Wisata se-Kabupaten Sleman yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dilaksanakan setiap tahunnya dan melibatkan seluruh desa wisata yang terdapat di Kabupaten Sleman. Tujuan dari festival desa wisata yaitu sebagai upaya evaluasi terhadap pengelolaan desa wisata dan sebagai media inovasi bagi pengelola desa wisata untuk semakin meningkatkan kualitas wisata di wilayahnya masing-masing. Selain itu festival desa wisata juga untuk mendorong desa wisata aktif melakukan fungsinya sebagai pembangkit ekonomi masyarakat dan sadar wisata serta sapta pesona.

Desa Wisata Gabungan dalam kurun waktu 15 tahun untuk sebuah desa wisata yang berkategori desa wisata tumbuh menjadi desa wisata berkembang merupakan sebuah keterlambatan, karena banyak bermunculan desa wisata baru yang hanya dalam kurun waktu beberapa tahun saja sudah bisa naik ke tingkat desa wisata berkembang maupun desa wisata mandiri. Oleh sebab itu, Desa Wisata Gabungan termasuk desa wisata yang kurang cepat dalam hal perkembangannya. Perkembangan suatu daerah tidak bisa lepas dari peran sumber daya manusianya, kadang sumber daya manusia masih sering diabaikan dan seringkali kurang mendapat perhatian. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya permasalahan serius dalam industri kepariwisataan, dan memungkinkan terhalangnya partisipasi masyarakat

setempat dalam kegiatan ekonomi yang dikembangkan dari pengembangan kepariwisataan.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk membahas bagaimana cara **“Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Edukasi di Desa Wisata Gabungan”** agar desa wisata Gabungan bisa menjadi desa wisata yang mempunyai sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi berbasis edukasi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana mengoptimalkan sumber daya manusia terkait dengan pengetahuan dan ketrampilan pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata berbasis edukasi di desa wisata Gabungan?
2. Adakah kendala-kendala yang dihadapi oleh pengelola desa wisata Gabungan dalam upaya mengoptimalkan sumber daya manusia terkait dengan pengetahuan dan ketrampilan pelaku wisata di desa wisata Gabungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengelola desa wisata Gabungan mengoptimalkan sumber daya manusia terkait dengan pengetahuan dan ketrampilan pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata berbasis edukasi di desa wisata Gabungan.

2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pengelola desa wisata Gabungan dalam mengoptimalkan sumber daya manusia terkait dengan pengetahuan dan ketrampilan pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata berbasis edukasi di desa wisata Gabungan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca. Adapun beberapa manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Sebagai referensi untuk mahasiswa STP AMPTA pada penelitian selanjutnya, atau penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Bagi Desa Wisata Gabungan

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan rekomendasi selanjutnya bagi pihak pengelola desa wisata Gabungan maupun masyarakat Dusun Gabungan yang ikut berkontribusi dalam pengembangan pariwisata berbasis edukasi di desa wisata Gabungan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang pernah didapatkan selama masa perkuliahan sehingga dapat di terapkan suatu saat nanti.